

DAMPAK FINTECH TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi pada BPR di Provinsi Banten)

¹Eni Suharti, ²Tri Endi Ardiansyah,

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis /UMT, Jl. Perintis Kemerdekaan 1/33 Cokokol Tangerang, 021 55772949

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis /UMT, Jl Perintis Kemerdekaan 1/33 Cikokol Tangerang 021 55772949

e-mail: suharti_eni@yahoo.co.id, triendisasonko@gmail.com

Abstrak

Diberlakukannya peraturan BI No.19/12/PBI/2017 oleh OJK di Indonesia tentu akan berdampak pada perusahaan sector perbankan khususnya Bank Perkreditan Rakyat, Dimana peraturan tersebut telah melegalkan perusahaan non perbankan untuk dapat beroperasi memberikan Pelayanan jasa keuangan dengan kemudahan persyaratan pemberian pinjaman. Penelitian ini menggunakan metode nonprobability sampling dimana semua populasi dijadikan sample. Dengan alat analisis Eviews 9. tehnik analisis data menggunakan Analisis Komparatif untuk membandingkan dampak Fintech sebelum dan sesudah diberlakukannya peraturan BI NO. 19/12/PBI/2017. sebelum diberlakukannya peraturan BI tersebut variabel Lending berpengaruh positif, variabel funding tidak berpengaruh dan variabel capital raising berpengaruh negative terhadap LDR, sedangkan setelah diberlakukannya peraturan BI variabel landing tidak berpengaruh, variabel funding berpengaruh positif dan variabel capital raising berpengaruh negatif terhadap LDR.

Kata Kunci : Lending, Funding, Capital Rising, Loan to Deposit Ratio

Abstract

The implementation of BI regulation No.19 / 12 / PBI / 2017 by OJK in Indonesia will certainly have an impact on banking sector companies, especially Rural Banks, where this regulation has legalized non-banking companies to be able to operate providing financial services with easy loan requirements. This study uses a nonprobability sampling method where all populations are sampled. With the Eviews 9 analysis tool. Data analysis techniques use comparative analysis to compare the impact of Fintech before and after the implementation of BI NO. 19 / 12 / PBI / 2017. Before the implementation of the BI regulation, the Lending variable had a positive effect, the funding variable had no effect and the capital raising variable had a negative effect on LDR, while after the implementation of the BI regulation the landing variable had no effect, the funding variable had a positive effect and the capital raising variable had a negative effect to the LDR

Keywords: Lending, Funding, Capital Raising, Loan to deposit Ratio

PENDAHULUAN (Heading 1)

IMF (2017) melaporkan bahwa total investasi Global di perusahaan fintech mengalami kenaikan atau peningkatan dari 9 miliar dollar AS pada tahun 2010 menjadi 25 miliar dollar AS pada tahun 2016, Untuk indonesia sendiri BPS telah Melaporkan bahwa transaksi *fintech* sampai dengan tahun 2017 telah mencapai 15 miliar dollar AS, sedangkan Meningkatnya perkembangan Perusahaan *Fintech* tentu memiliki dampak pada Perusahaan atau lembaga keuangan yang masih tradisional, banyak lembaga keuangan yang belum

menerapkan *Fintech* akan mengalami disrupsi (Nizar, 2017). apalagi setelah Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan tentang *Fintech* yaitu peraturan Nomor BI NO. 19/12/PBI/2017 dan Otoritas Jasa Keuangan juga telah memberlakukan Peraturan OJK No. 13/POJK02/2018 tentang inovasi keuangan Digital di sektor Jasa keuangan. dimana peraturan tersebut telah memberikan legalitas bagi perusahaan non perbankan untuk memberikan Pelayanan jasa keuangan sebagai Contoh adalah perusahaan star-up.

Loan to Deposit Ratio, merupakan Rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja kesehatan perbankan. Rasio ini mengukur besarnya volume kredit yang disalurkan oleh bank terhadap jumlah penerimaan dana pihak ketiga, hal ini dilakukan untuk mengukur likuiditas perbankan. Loan to Deposit Ratio atau LDR merupakan perbandingan total kredit terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun oleh Bank (Pardede & Pangestuti, 2016). Rasio ini akan menunjukkan tingkat kemampuan Bank dalam menyalurkan dananya yang berasal dari masyarakat (berupa: Giro, Tabungan, Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito Berjangka dan Kewajiban Segera Lainnya) dalam bentuk Kredit.

Lending, Lending merupakan kegiatan penyaluran dana kepada masyarakat, Kasmir (2014:38) menyatakan penyaluran dana kepada masyarakat dapat berbentuk Kredit Investasi, Kredit Modal Kerja dan kredit perdagangan. pada perusahaan perbankan dan yang digunakan dalam kegiatan pemberian pinjaman berasal dari dana nasabah yang dihimpun atau dikumpulkan kemudian disalurkan kepada para peminjm. Kemampuan bank dalam menyalurkan dana yang telah dihimpun dari masyarakat dapat menunjukkan seberapa sehat kinerja perbankan tersebut, semakin tinggi nilai penyaluran dana kepada masyarakat maka semakin tinggi nilai LDR nya, akan tetapi akan semakin tinggi pula resiko adanya kredit bermasalah. (Firdausi, 2016) hipotesis yang dapat ditarik adalah : H1 = Lending berpengaruh terhadap LDR

Funding, funding merupakan kegiatan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, simpanan Tabungan dan simpanan deposito, namun Bank Perkreditan Rakyat dalam kegiatan penghimpunan dana tidak menerbitkan cek dan bilyet giro dengan kata lain bahwa kegiatan funding yang dilakukan oleh bank Perkreditan rakyat tidak meliputi simpanan giro. Sedangkan istilah funding dalam Platform Fintech dikenal dengan Crowdfunding. Crowdfunding yang didasarkan dari imbalan terdiri dari Reward base Crowdfunding, Equity base crowdfunding dan Loan based Crowdfunding (Moritz et al., 2015). Semakin besar dana yang dihimpun oleh bank maka semakin besar kemampuan bank dalam menyalurkan dana, hal ini akan mempengaruhi kinerja bank dalam kegiatan penghimpunan dana (Edo & Wiagustini, 2014). Hipotesis yang dapat ditarik adalah : H2 = Funding berpengaruh terhadap LDR.

Capital Raising, Capital raising atau sering disebut dengan Penyediaan Modal merupakan langkah yang diambil oleh perusahaan dalam meningkatkan modalnya (Dorfleitner et al., 2017), (Kasmir, 2018) menyatakan bahwa dalam perusahaan perbankan, sumber dana dapat berasal dari dana yang bersumber dari bank itu sendiri, Dana yang bersumber dari masyarakat luas dan dana yang bersumber dari lembaga lainnya. Sumber dana tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan modal perusahaan,

Bank akan mampu membiayai kegiatan operasionalnya jika modal yang dimiliki mencukupi. Kemampuan bank dalam menyalurkan dananya akan meningkatkan pendapatan bank sehingga akan menambah modal begitu juga dengan kemampuan bank dalam menghimpun dana tentu akan meningkatkan sumber pendanaan sehingga modal dapat bertambah (Supeno, 2017). Kecukupan modal yang dimiliki oleh bank tentu akan berpengaruh terhadap kesehatan bank atau rasio LDR, sehingga dapat ditarik hipotesis : H3 = Capital Raising berpengaruh terhadap LDR

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat Kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data data berupa angka, Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu (Siyoto & Sodik, 2015). Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis data dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, analisis deskriptif kuantitatif dilakukan dengan cara menganalisis suatu permasalahan yang diwujudkan dengan kuantitatif dan hasilnya akan dijabarkan secara deskriptif Populasi dalam penelitian ini adalah Bank perkreditan rakyat di propinsi Banten yang terdaftar di OJK dan telah melaporkan laporan keuangannya selama tahun 2014 – 2018 yaitu sebanyak 58 Bank, sedangkan tehnik pengambilan sample dengan menggunakan tehnik non probability sampling atau sample jenuh dimana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sample. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang telah dipublikasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dalam penelitian ini tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah Dokumentasi

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan yang diukur dengan LDR

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Loan}}{\text{Total Deposit} + \text{Equity}} \times 100 \%$$

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah: Lending (X1), Funding (X2) dan Capital raising (X3) dengan pengukuran sebagai berikut:

Tabel 1. Pengukuran Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Lending(X1)	Jumlah kredit yang diberikan	Nominal
Funding (X2)	Jumlah Kewajiban (deposito dan Tabungan)	Nominal
Capital Raising	Jumlah Kenaikan Modal	Prosentasi

Penelitian ini dimulai dengan melakukan analisis statistic deskriptif , kemudian dilakukan pengujian model dengan common effect model, Fixed effect Model dan random effect model kemudian dilakukan uji Chow, uji Haustman dan Uji Lagrange Multiplier

selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik, dan uji hipotesis, selanjutnya akan dilakukan analisis secara komparatif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek dalam penelitian ini adalah Bank Perkreditan Rakyat di Propinsi Banten yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan yang memiliki kelengkapan laporan keuangan pada tahun 2014 – 2018, BPR yang terdaftar pada OJK tahun 2014 -2018 sebanyak 56 Perusahaan. BPR tersebut terdiri dari Kab. Lebak 1 BPR, Kab. Pandeglang 2 BPR, Kabupaten Serang 2 BPR, Kabupaten Tangerang 23 BPR, Kota Cilegon 1 BPR, Kota Tangerang 19 BPR dan Kota Tangerang Selatan 7 BPR.

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif

	2014 - 2016				2017 - 2018			
	LDR	Lending	Funding	Cap. Raising	LDR	Lending	Funding	Cap. Raising
Mean	-0.037871	18.09772	30.57273	14.29758	-0.267052	9.562838	9.692743	9.998619
Median	-0.208255	11.70000	16.20000	8.900000	-0.205186	10.01898	9.784105	9.844265
Std.Dev	-1.113305	52.53515	81.41273	97.89449	0.440191	2.572667	2.257993	1.677947

Pada Tahun 2014-2016 nilai mean terbesar dialami oleh variabel Funding yaitu sebesar 30.57273, sementara LDR memiliki nilai *mean* terkecil yaitu sebesar -0.037871. Sedangkan untuk tahun 2017-2018 nilai rata rata tertinggi ada pada variabel capital raising sebesar 9.9998619 dan rata rata terkecil -0.267052 variabel LDR

Median adalah nilai tengah (rata-rata dua nilai tengah bila datanya genap) bila datanya diurutkan dari yang terkecil hingga yang terbesar. *Median* terbesar dialami oleh variabel Funding yaitu sebesar 11.70000, sementara variabel LDR memiliki *median* terkecil yaitu sebesar -0.208255 untuk tahun 2014-2016 sedangkan untuk tahun 2017-2018 median terbesar adalah variabel lending dengan nilai 10.01898 dan terkecil adalah LDR dengan nilai -0.205186.

Standar Deviasi adalah ukuran disperse atau penyebaran data. Nilai standar deviasi terbesar pada tahun 2014-2016 dialami oleh variabel Capital Raising yaitu sebesar 97.89449, untuk tahun 2017-2018 nilai standar deviasi tertinggi adalah funding sebesar 2.257993 yang berarti bahwa variabel Capital Raising dan funding memiliki tingkat risiko yang lebih tinggi mengalami perubahan dibandingkan dengan variabel-variabel yang lain. Sementara variabel LDR mempunyai tingkat risiko yang paling rendah, yaitu sebesar -1.113305 ditahun 2014-2016 dan sebesar 0.440191 ditahun 2017-2018 . hal ini menunjukkan bahwa variabel LDR mengalami perubahan yang tidak fluktuatif

Analisis regresi data panel, dalam pengujian analisis data panel yang telah dilakukan dihasilkan nilai sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Chow, Hausman dan Langrage Multiplier

	2014-2016			2017 - 2018		
	Chow test	Hausman test	Langrage multiplier test	Chow test	Hausman Test	Langrage multiplier Test
Cross Section F	0.0000			0.000		
Cross Section Random		0.9034			0.1107	
Cross Section Breusch Pagan			0.0000			0.000

Berdasarkan tabel diatas pada tahun 2014-2016 ,hasil ke tiga pengujian yang sudah dilakukan dengan Uji *Chow* dengan nilai Probabilitas *Cross-section* F adalah $0.0000 < \alpha (0.05)$, maka H_a diterima, artinya *Fixed Effect Model* (FEM) lebih layak. Uji *Hausman* dengan nilai Probabilitas (Prob) *Cross-section random* sebesar $0.9034 > \alpha (0.05)$, maka H_0 diterima, artinya *Random Effect Model* (REM) lebih baik digunakan. Uji *Lagrange Multiplier* dengan nilai Prob. *Cross-section Breusch-pagan* sebesar $0.0000 < \alpha (0.05)$, maka H_a diterima, artinya *Random Effect Model* (REM) lebih terbaik digunakan. Dapat disimpulkan bahwa Model Regresi Data Panel yang akan digunakan dalam Uji Hipotesis dan Persamaan Regresi Data Panel adalah *Random Effect Model* (REM), Begitu juga dengan pengujian untuk tahun 2017-2018 hasil uji chow nilai cross section F adalah $0.000 < 0.05$, hasil Uji Hausman nilai Cross –Section Random sebesar $0.1107 > 0.05$ dan uji Langrange Multiplier dengan nilai $0.000 < 0.05$ maka Model regresi data panel yang digunakan adalah Random Effect Model (REM).

Model regresi data panel yang terpilih adalah REM sehingga dalam penelitian ini tidak memerlukan pengujian asumsi klasik, uji hipotesis dapat langsung di lihat pada model regresi data panel Random Effect Model (REM) berikut adalah hasil regresi data panel REM

Tabel 4. Hasil Uji Random Effect Model

	2014-2016				2017-2018			
	C	Lending	Funding	Capital Raising	C	Lending	Funding	Capital Rising
Coefficien regresi	-	0.002836	-	-	-0.163749	0.02458	0.032007	-0.064872
t- Statistic	0,063200		0.000449	0.000658		5		
Prob. (t statistic)	-0.429211	3.285004	-0.904961	-2.246329	-0.610405	1.964904	2.2322745	-3.019426
Adjusted R Square	0.6683	0.0013	0.3668	0.0260	0.5429	0.0520	0.0277	0.0032
F- statistic		0.057879			0.149291			
Prob. (F Statistic)		4.358442			7.376115			
		0.005560			0.000155			

F-test , hasil uji hipotesis F (uji F) dari random effect Model untuk tahun 2014-2016 sebelum diberlakukannya peraturan BI No.19 / 12 / PBI / 2017 adalah memiliki nilai sebesar 4.358442 dengan prob (f Statistic) sebesar $0.005560 < 0.05$ berarti bahwa variabel lending, funding dan capital raising berpengaruh terhadap LDR, untuk tahun 2017-

2018 setelah diberlakukannya peraturan BI No.19 / 12 / PBI / 2017 adalah memiliki nilai sebesar 7.376115 dengan Prob (F statistic) sebesar $0.00155 < 0.05$ berarti bahwa variabel landing, Funding dan capital Raising berpengaruh terhadap LDR. Sehingga model regresi data panel adalah layak untuk diteruskan.

T-test, hasil uji hipotesis secara parsial dari random effect model untuk tahun 2014-2016 sebelum diberlakukannya peraturan BI No.19 / 12 / PBI / 2017 variabel landing memiliki nilai prob $0.0013 < 0.05$ dengan arah Positif, Funding $0.3668 > 0.05$ dan Capital Raising 0.0260 dengan arah negative, berarti bahwa variabel landing berpengaruh positif dan capital raising berpengaruh negative terhadap LDR sedangkan variabel funding tidak berpengaruh. Untuk tahun 2017-2018 setelah diberlakukannya peraturan BI No.19 / 12 / PBI / 2017, variabel landing memiliki nilai $0.0520 > 0.05$ dengan arah Positif, funding $0.0277 < 0.05$ dengan arah positif dan capital raising $0.0032 < 0.05$ dengan arah negatif, hal ini membuktikan bahwa variabel Lending tidak berpengaruh terhadap LDR sedangkan variabel Funding berpengaruh positif dan capital raising berpengaruh negative terhadap LDR.

Koefisien Determinasi, dari uji Random Effect Model untuk tahun 2014-2016 sebelum diberlakukannya peraturan BI No.19 / 12 / PBI / 2017 adalah sebesar 0.057879 atau sebesar 5.78% hal ini membuktikan bahwa variabel Landing, Funding dan capital Raisng dapat mempengaruhi variabel LDR sebesar 5.78% dan 94.22% di jelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti, untuk hasil coefisien determinasi tahun 2017-2018 setelah diberlakukannya peraturan BI No.19 / 12 / PBI / 2017 adalah sebesar 0.149291 atau sebesar 14.92 % dan 85.08% di jelaskan oleh Variabel lain yang tidak di teliti.

Pengaruh Landing terhadap LDR, dari hasil uji statistic sebelum diberlakukannya peraturan BI No.19 / 12 / PBI / 2017 Variabel Landing berpengaruh Positif terhadap LDR (semakin besar kredit yang di salurkan kepada masyarakat maka semakin besar LDR) sedangkan hasil uji statistic setelah diberlakukannya peraturan BI tersebut variabel Lending tidak berpengaruh terhadap LDR. Ini mengindikasikan bahwa dampak fintech setelah diberlakukannya Peraturan BI No.19 / 12 / PBI / 2017 yaitu tidak mempengaruhi minat masyarakat dalam mengajukan kredit pada Bank Perkreditan Rakyat.

Pengaruh Funding terhadap LDR, hasil dari pengujian data menunjukkan bahwa variabel Funding tidak berpengaruh terhadap LDR sebelum diberlakukannya Peraturan BI No.19 / 12 / PBI / 2017 ini berarti bahwa penghimpunan dana dari masyarakat tidak mempengaruhi Jumlah kredit yang disalurkan kepada masyarakat sedangkan setelah di berlakukannya Peraturan BI No.19 / 12 / PBI / 2017 variabel Funding berpengaruh positif terhadap LDR hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar dana yang dihimpun dari masyarakat maka semakin besar pula dana yang harus di salurkan kepada masyarakat.

Pengaruh Capital raising terhadap LDR, hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel capital raising berpengaruh negative terhadap LDR baik sesudah maupun sebelum diberlakukannya peraturan BI No.19 / 12 / PBI / 2017 tetapi memiliki nilai yang berbeda, keterberpengaruhan capital raising terhadap LDR mengalami penurunan untuk tahun setelah diberlakukannya peraturan BI. Berpengaruh negatif berarti bahwa semakin kecil capital raising maka semakin besar Jumlah Kredit yang disalurkan dari nilai harta yang dimiliki oleh bank.

REFERENSI

Book

Kasmir, S. E. (2018). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi*

Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Literasi Media Publishing.

Online Jurnal

Dorfleitner, G., Hornuf, L., Schmitt, M., & Weber, M. (2017). The fintech market in Germany. In *FinTech in Germany* (pp. 13–46). Springer.

Edo, D. S. R., & Wiagustini, N. L. P. (2014). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan, dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Loan To Deposit Ratio dan Return On Assets Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 3(11), 650–673.

Firdausi, I. (2016). Analisis pengaruh kinerja perbankan terhadap dana pihak ketiga bank persero. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 20(3), 487–495.

Moritz, A., Block, J., & Lutz, E. (2015). Investor communication in equity-based crowdfunding: A qualitative-empirical study. *Qualitative Research in Financial Markets*.

Nizar, M. A. (2017). *Teknologi keuangan (Fintech): Konsep dan implementasinya di Indonesia*.

Pardede, D. N., & Pangestuti, I. R. D. (2016). Analisis Pengaruh Car, Dana Pihak Ketiga (DPK), NIM, dan LDR Terhadap Profitabilitas Perbankan Dengan LDR Sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal of Management*, 5(3), 45–57.

Supeno, W. (2017). Analisis Kinerja Penghimpunan Dana dalam Meningkatkan Penyaluran Kredit pada Bank Perkreditan Rakyat. *Moneter-Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 121–131.

Harefa, Alvani Amaerita, (2018) *Fianancial Technology, Regulasi dan Adaptasi perbankan di Indonesia*, Fundamental Management Journal 3.1

Harahap, Berry.A., Bary Idham, Cinditya M.Kusuma, Nur Rakhman (2017), *Perkembangan Financial Technology Terkait Central Bank Digital Currency (CBDC) terhadap Transmisi Kebijakan Moneter dan Makroekonomi*, Working Paper Bank Indonesia

Kennedy, P.S.J. (2017) , Literature Review : *Tantangan terhadap Ancaman Disruptif dari Financial Technology dan peran pemerintah dalam menyikapinya* , (2) , 171 – 182

Kawai, Yoshi, 2016. *Fintech*. International Association of insurance Supervisors (IAIS) Newsletter, May 2016.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami samapaikan kepada Ristekdikti melalui BRIN yang telah memberikan pendanaan bagi penelitian ini, dan kami juga mengucapkan terima kasih kepada LP3M yang telah memfasilitasi sehingga terlaksananya penelitian ini.